

## **BAB VI. SIMPULAN DAN SARAN**

### **VI.1 Kesimpulan**

Dari penelitian yang telah dilakukan pada Apoteker Komunitas di Kabupaten Kuningan dapat disimpulkan bahwa :

1. Gambaran pengetahuan dan peran aktif Apoteker Komunitas dalam mendukung program penanganan stunting : pengetahuan apoteker terhadap tiga prioritas utama pemerintah dalam bidang kesehatan yaitu tahu (63%), sebagian besar apoteker pernah terlibat dalam kegiatan promotif kesehatan (89%), frekuensi keterlibatan apoteker dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat yaitu lebih dari tiga kali (39%), jenis kegiatan promotif yang dilakukan adalah pengobatan gratis (32%), dan kegiatan promotif tersebut sebagian besar dicetuskan oleh pengurus cabang Ikatan Apoteker Indonesia (54,96%)
2. Tingkat pengetahuan apoteker komunitas dalam mendukung program penanganan stunting termasuk dalam kategori baik (82,3%) dan tingkat peran aktif apoteker dalam mendukung program penanganan stunting termasuk dalam kategori kurang (59,02%)
3. Dari hasil analisis menggunakan uji korelasi *Rank Spearman* didapatkan hasil bahwa terdapat korelasi sangat lemah yang tidak bermakna antara tingkat pengetahuan dan peran aktif apoteker komunitas dalam mendukung program penanganan stunting dengan koefisien korelasi sebesar 0,142.

## **VI.2 Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai kajian pengetahuan dan peran aktif apoteker dalam mendukung program penanganan stunting, peneliti hendak menyampaikan hal-hal yang sekiranya dapat berguna untuk penelitian selanjutnya yaitu sebagai berikut:

1. Melakukan kajian lebih mendalam mengenai pengaruh peran apoteker dalam mendukung program penanganan stunting.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat ditingkatkan untuk apoteker tingkat regional atau mungkin nasional.